

**PENGARUH MUSIK INSTRUMENTAL *DEGUNG* BLAMBANGAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI SMA
NEGERI SRONO BANYUWANGI**

Hari Waskito¹, Ni Wayan Ardini²

Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail: hariwaskito11@guru.sma.belajar.id¹, niwayanardini17@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Instrumental, Degung
Blambangan, Hasil Belajar,
Matematika.

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan alat musik instrumental *Degung* Blambangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA Negeri Srono, Banyuwangi. Latar belakang penelitian ini adalah melihat fenomena perkembangan pembelajaran, khususnya dalam konteks musik sebagai alat pendukung dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami potensi pengaruh musik instrumental *Degung* Blambangan dalam membentuk suasana kondusif di kelas, serta mengukur dampak signifikan pada hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi aljabar fungsi, komposisi fungsi, dan fungsi invers. Pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif, dengan rancangan penelitian quasi eksperimen desain post-test. Responden penelitian sebanyak 50 siswa, dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (25 siswa) dan kelas kontrol (25 siswa). Instrumen evaluasi berupa tes pemahaman bentuk aljabar komposisi, fungsi komposisi, dan invers. Analisis data menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor $t_{\text{end}} = 2,057088 < t_{\text{table}} = 2,010634$, mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Lebih lanjut, peningkatan signifikan terlihat pada semua tingkat kemampuan awal siswa dalam materi aljabar fungsi. Sebagai simpulan/hasil, penggunaan Musik instrumental *Degung* Blambangan berdampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono Banyuwangi. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan alat musik tradisional dapat meningkatkan pembelajaran matematika. Kontribusi penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang potensi musik tradisional sebagai sarana pendukung pembelajaran di sekolah.

A B S T R A C T

*Instrumental, Degung
Blambangan, Learning
Outcomes, Mathematics.*

This research was conducted to evaluate the effect of using an instrumental musical instrument gamelan Blambangan on the mathematics learning outcomes of class XI students at SMA Negeri Srono, Banyuwangi. The background of this research is to look at the phenomenon of learning development, especially in the context of music as a supporting tool in mathematics learning. This research aims to understand the potential influence of instrumental music gamelan Blambangan in creating a conducive atmosphere in the classroom, as well as measuring the significant impact on students' mathematics learning outcomes, especially in the material on algebraic functions, the composition of functions, and inverse functions. The research approach is quantitative, with a quasi-experimental research design post-test design. The research respondents were 50 students, divided into two groups, namely the experimental class (25 students) and the control class (25 students). The evaluation instrument is a test of understanding the algebraic form of composition, composition function, and inverse. Data analysis using independent sample t-test. The results showed that the t-end score = 2.057088 < t-table = 2.010634, indicating a significant difference between the experimental and control classes. Furthermore, significant improvements were seen at all levels of student's initial abilities in function algebra material. As a conclusion/result, the use of instrumental music gamelan Blambangan has a positive impact on the mathematics learning outcomes of class XI students at SMA Negeri Srono Banyuwangi. These results show that applying a scientific approach using traditional musical instruments can improve mathematics learning. The contribution of this research provides a deeper understanding of the potential of traditional music as a means of supporting learning in schools.

PENDAHULUAN

Musik Degung Blambangan adalah jenis musik tradisional yang berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Musik ini dikenal dengan sebutan "Degung" karena menggunakan alat musik seperti biola, saron, bonang, kendang, dan gong. Musik ini memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari jenis musik Degung lainnya di Jawa Barat. Sejarah dan perkembangan musik Degung Blambangan dimulai pada masa kejayaan Kerajaan Blambangan, yang merupakan salah satu kerajaan Hindu-Buddha yang terletak di wilayah Banyuwangi pada abad ke-4. Musik Degung Blambangan menjadi bagian dari kebudayaan kerajaan Blambangan dan digunakan sebagai pengiring upacara keagamaan, upacara adat, dan juga sebagai hiburan bagi para raja dan bangsawan. Musik ini terus dipertahankan dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi berikutnya, baik melalui lisan maupun dengan tulisan. Setelah Indonesia merdeka, musik Degung Blambangan tetap menjadi bagian

penting dari kebudayaan Banyuwangi. Penggunaan musik instrumental Degung Blambangan dalam pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar siswa melalui stimulasi otak. Nada yang harmonis dan stabil dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa. Dinamika yang variatif dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Melodi dalam musik memiliki peran penting dalam membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh musik instrumental Degung Blambangan terhadap hasil belajar matematika di SMA Negeri Srono, Banyuwangi. Kelas XI dipilih sebagai sampel penelitian karena pada kelas ini siswa sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Mata pelajaran Matematika dipilih karena merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Dengan memilih SMA Negeri Srono, kelas XI, dan mata pelajaran Matematika sebagai subjek penelitian, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain penelitian yang diterapkan adalah pretest-posttest group design atau desain kelompok kontrol eksperimen. Dalam konteks ini, dua kelompok sampel dipertimbangkan, di mana satu kelompok diberikan perlakuan khusus, sementara kelompok lainnya tidak menerima perlakuan. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap dampak perlakuan yang diberikan dalam suatu kerangka waktu tertentu. Penelitian ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, termasuk kontrol variabel yang relevan. Pendekatan eksperimen semu dipilih karena keterbatasan dalam mengendalikan semua variabel independen secara langsung. Dengan menggunakan desain pretest-posttest group, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap perubahan yang mungkin terjadi akibat perlakuan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada efek langsung perlakuan, tetapi juga mempertimbangkan perubahan sebelum dan setelah pemberian perlakuan untuk mengidentifikasi dampak jangka panjang dan efek sementara. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, seperti mendapatkan izin dari subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan integritas penelitian dan menghormati hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian.

Tabel.1 pretest-posttest group design

Group	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Pos-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sesuai dengan pandangan Sugiyono (2012:77), quasi experiment merupakan jenis penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, namun memiliki keterbatasan dalam mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sebagai tahap awal penelitian, kegiatan pra penelitian dilaksanakan dengan memberikan pre-test untuk menilai tingkat homogenitas di antara kedua kelompok tersebut. Pre-test dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan nilai sebelumnya pada materi Aljabar Fungsi komposisi dan Invers. Hasil dari pre-test menentukan kelas sampel, yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mempertimbangkan penentuan sampel berdasarkan nilai rata-rata siswa yang serupa.

Data juga dapat dikumpulkan melalui dokumen atau catatan yang relevan, seperti rekap nilai, catatan kehadiran, atau materi pembelajaran terkait matematika yang menggunakan musik instrumental *Degung Blambangan*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh penggunaan musik instrumental *Degung Blambangan* terhadap hasil belajar matematika di kelas XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi. Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan instrumen musik *Degung Blambangan* sebagai variabel independen, fokus pada bagaimana hal tersebut mungkin memengaruhi pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Analisis yang teliti akan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan musik instrumental *Degung Blambangan* dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan efektivitas proses pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

Dengan merujuk pada hasil post-test dari kedua kelas sampel, langkah berikutnya adalah melakukan Uji normalitas data menggunakan metode Liliefors. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai L hitung dan L tabel. Jika L hitung $\leq L$ tabel, maka H_0 diterima; dalam kondisi lain, H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai L hitung sebesar $0,140137 < L$ tabel yang adalah $0,173$. Oleh karena itu, H_0 diterima, menyiratkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai L hitung sebesar $0,143099 < L$ tabel yang adalah $0,173$. Dengan demikian, H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil analisis varians (ANOVA) menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,84 < F_{tabel} = 1,983759568$, maka H_0 diterima, sehingga data homogen. Karena data telah terbukti berdistribusi normal dan homogen, analisis lanjutan dilakukan dengan uji t independent. Nilai $-t_{hitung} = -2,01 < -t_{tabel} = -2,010634758$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Musik instrumental *Degung Blambangan* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi.

Dengan merujuk pada hasil post-test dari kedua kelas sampel, langkah berikutnya adalah melakukan Uji normalitas data menggunakan metode Liliefors. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai L hitung dan L tabel. Jika L hitung $\leq L$ tabel, maka H_0 diterima; dalam kondisi lain, H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai L hitung sebesar $0,140137 < L$ tabel yang adalah $0,173$. Oleh karena itu, H_0 diterima, menyiratkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai L hitung

sebesar 0,143099 juga < L tabel yang adalah 0,173. Dengan demikian, H0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil analisis varians (ANOVA) menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1.84 < F_{tabel} = 1,983759568$, maka H0 diterima, sehingga data homogen. Karena data telah terbukti berdistribusi normal dan homogen, analisis lanjutan dilakukan dengan uji t independent. Nilai $-t_{tabel} = -2,01 < t_{hitung} = 2,057088208 > t_{tabel} = 2,010634758$, maka H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Musik instrumental Degung Blambangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi.

Dengan merujuk kepada hasil kemampuan awal dan post-test serta temuan peneliti di lapangan, perbedaan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik dengan diiringi Musik instrumental Degung Blambangan, akan diamati berdasarkan tingkat kemampuan awal mereka sebagai berikut: Siswa yang termasuk dalam kategori memiliki kemampuan awal tinggi adalah mereka yang memperoleh nilai awal dalam rentang 75-85. Sebanyak 10 siswa tergolong dalam kategori ini, dengan nilai awal rata-rata sebesar 77,5 dan nilai akhir rata-rata mencapai 86. Dapat dilihat bahwa nilai $-t_{tabel} = -2,10 < t_{hitung} = 3,28 > t_{tabel} = 2,10$, maka H0 ditolak. Siswa yang termasuk dalam kategori memiliki kemampuan awal sedang adalah mereka yang memperoleh nilai awal di antara 60 hingga 70. Terdapat 15 siswa dalam kategori ini, dengan nilai awal rata-rata sekitar 66,5 dan nilai akhir rata-rata mencapai 72,6. Dapat dilihat bahwa nilai $-t_{tabel} = -2,04 < t_{hitung} = 4,20 > t_{tabel} = 2,04$, maka H0 ditolak. Siswa yang termasuk dalam kategori memiliki kemampuan awal rendah adalah mereka yang memperoleh nilai awal dalam kisaran 15 hingga 55. Sebanyak 9 siswa masuk ke dalam kategori ini, dengan nilai awal rata-rata sekitar 39,6 dan nilai akhir rata-rata mencapai 51,8. Dapat dilihat bahwa nilai $-t_{tabel} = -2,11 < t_{hitung} = 3,00 > t_{tabel} = 2,11$, maka H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, yang menunjukkan pengaruh positif dari penerapan pendekatan saintifik dengan diiringi Musik instrumental Degung Blambangan pada tingkat kemampuan awal yang berbeda.

• Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, sampel dipilih secara acak, yaitu kelas XI-B1 dan kelas XI-B2. Setelah itu, kelas eksperimen ditetapkan sebagai kelas XI-B1, sementara kelas kontrol ditentukan sebagai kelas XI-B2. Kedua kelas kemudian diuji untuk menentukan homogenitasnya. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan data nilai ulangan sebelumnya, dengan jumlah soal yang sama dan setara untuk kedua kelas. Hasil uji homogenitas dapat ditemukan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Data Nilai Kelas Experimen dan Kontrol

NO	KONTROL	EKSPERIMEN	URAIAN
1	70	80	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
2	75	85	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
3	60	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen

Pengaruh Musik Instrumental Degung Blambangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMA Negeri Srono Banyuwangi

4	65	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
5	70	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
6	75	85	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
7	60	65	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
8	75	80	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
9	85	90	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
10	70	75	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
11	55	60	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
12	65	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
13	70	80	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
14	65	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
15	75	90	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
16	60	65	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
17	70	75	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
18	65	75	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
19	75	85	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen

			kelompok eksperimen
20	60	65	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
21	70	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
22	75	80	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
23	65	75	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
24	85	90	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen
25	65	70	Peningkatan prestasi akademik kelompok eksperimen

• Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil post-test kedua kelas sampel, selanjutnya Uji normalitas data dilakukan dengan Liliefors. adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0: data berdistribusi normal

H1: data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H0 diterima, dalam kondisi lain H0 ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil Liliefors sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Liliefors

Kelas	L hitung	L tabel	Keterangan
Eksperimen	0,140137	0,173	H0 diterima
Kontrol	0,143099	0,173	H0 diterima

Berdasarkan tabel. 3 di atas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki $L_{hitung} = 0,140137 < L_{tabel} = 0,173$, maka H0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki $L_{hitung} = 0,143099 < L_{tabel} = 0,173$, maka H0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji homogenitas data dilakukan dengan uji Fisher, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0: $2 = 2$ (data homogen)

H1: $2 \neq 2$ (data tidak homogen)

Kriteria pengujiannya Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H0 diterima, dalam kondisi lain H0 ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil uji Fisher sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Fisher

<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	Keterangan
1,84	1,983759568	H0 diterima

Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 1.84 < F_{tabel} = 1,983759568$, maka H_0 diterima sehingga data homogen. Karena data pada perhitungan berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dapat menggunakan uji t.

Pengujian hipotesis mengenai hasil belajar siswa dilakukan dengan memanfaatkan uji t untuk sampel yang independen, sebab data tergolong homogen dan memiliki distribusi normal. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 =$ "Tidak terdapat pengaruh Musik instrumental Degung Blambangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi."

$H_1 =$ "Terdapat pengaruh Musik instrumental Degung Blambangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi." Kriteria pengujian jika $- \leq h \leq$ maka H_0 diterima, dalam kondisi lain H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

<i>Thitung</i>	<i>Ttabel</i>	Keterangan
2,057088208	2,010634758	H0 ditolak

Berdasarkan tabel 5. di atas, dapat dilihat bahwa nilai $- t_{tabel} = -2,01 < t_{hitung} = 2,057088208 > t_{tabel} = 2,010634758$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Musik instrumental Degung Blambangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono, Banyuwangi.

• Perbedaan Kemampuan Awal Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Hasil membandingkan hasil kemampuan awal, posttest, dan temuan peneliti di lapangan, dapat dilihat adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik dengan diiringi musik instrumental Degung Blambangan, berdasarkan tingkat kemampuan awal siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan mendengarkan musik instrumental mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika. Hal ini terbukti dari perbedaan yang signifikan antara hasil posttest siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan tersebut. Siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik dan musik instrumental menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam penguasaan konsep matematika, menegaskan efektivitas metode pembelajaran yang diimplementasikan

a) Siswa berkemampuan awal tinggi

Siswa yang masuk pada kategori berkemampuan awal tinggi adalah siswa yang memiliki rentang nilai awal 75-85 yang berjumlah 10 orang siswa dengan rata-rata nilai awal 77,5 dan rata-rata nilai akhir 86. dapat dilihat bahwa nilai $- t_{tabel} = -2,10 < t_{hitung} = 3,28 > t_{tabel} = 2,10$, maka H_0 ditolak.

Tabel 6. Hasil Belajar Kemampuan Awal Tinggi
Kemampuan Awal Tinggi

No	Nama	Kemampuan Awal	Post-Tes
1	AA	75	80
2	DD	80	95
3	MP	75	80
4	NA	75	80
5	NP	85	95
6	RT	85	90
7	SA	75	80
8	TS	75	80
9	YP	75	85
10	YR	75	95
Rata – rata		77,5	86

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok nilai siswa berkemampuan awal tinggi.

b) Siswa berkemampuan awal sedang.

Siswa yang masuk pada kategori berkemampuan awal sedang adalah siswa yang memiliki rentang nilai awal 60-70 yang berjumlah 15 orang siswa dengan rata-rata nilai awal 66,6 dan rata-rata nilai akhir 72,6. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai – $t_{tabel} = -2,04 < t_{hitung} = 4,20 > t_{tabel} = 2,04$, maka H_0 ditolak. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang terpapar musik instrumental Degung Blambangan dengan kelompok kontrol, yang tidak menggunakan pendekatan tersebut.

Tabel 7. Hasil Belajar Kemampuan Awal Sedang

Kemampuan Awal Sedang			
No	Nama	Kemampuan Awal Sedang	Post-Tes
1	DW	60	65
2	DP	65	70
3	DF	65	70
4	IA	65	70
5	LR	65	70
6	MR	65	70
7	NF	65	70
8	RK	70	75
9	RF	70	75

Pengaruh Musik Instrumental Degung Blambangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMA Negeri Srono Banyuwangi

Kemampuan Awal Sedang			
No	Nama	Kemampuan Awal Sedang	Post-Tes
10	RR	70	75
11	SA	70	80
12	SV	70	80
13	VD	70	80
14	YM	65	70
15	IS	65	70
	Rata - Rata	66,6	72,6

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok nilai siswa berkemampuan awal sedang.

c) Siswa berkemampuan awal rendah

Siswa yang masuk pada kategori berkemampuan awal rendah adalah siswa yang memiliki rentang nilai awal 15-55 yang berjumlah 9 orang siswa dengan rata-rata nilai awal 39,6 dan rata-rata nilai akhir 51,8. Dapat dilihat bahwa nilai $-t_{hitung} = -2,11 < t_{tabel} = 2,11$, maka H_0 ditolak.

Tabel 8 Hasil Belajar Kemampuan Awal Rendah

Kemampuan Awal Rendah			
No	Nama	Kemampuan Awal Rendah	Post-Tes
1	AE	15	40
2	AA	45	62
3	AR	36	50
4	AD	40	50
5	BG	43	50
6	KN	45	45
7	NN	43	50
8	OE	45	60
9	SV	45	60
	Rata - rata	39,6	51,8

Berdasarkan tabel 8. di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk kelompok nilai siswa berkemampuan awal rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dijalankan, maka dapat diperoleh dua simpulan sebagai berikut:

1. Musik instrumental *Degung* Blambangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Srono Banyuwangi. Hal ini ditunjukkan dengan uji t independent. Nilai $-t_{hitung} = -2,01 < t_{tabel} = 2,010634758$, maka H_0 ditolak.

- a. Musik instrumental *Degung* Blambangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan dalam hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan musik instrumental *Degung* Blambangan sebagai latar belakang suara dibandingkan dengan yang sistem konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan dengan Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, dengan nilai awal antara 75-85, mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan selama proses pembelajaran. Dalam kelompok ini, terdapat 10 siswa dengan nilai awal rata-rata sebesar 77,5. Proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dan didukung oleh musik instrumental *Degung* Blambangan memberikan dampak positif, mencapai nilai akhir rata-rata sebesar 86. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa berkemampuan awal tinggi di kelas eksperimen. Di sisi lain, siswa berkemampuan awal sedang, yang awalnya memiliki rentang nilai antara 60 hingga 70, juga mengalami peningkatan hasil belajar walaupun tidak sebesar kelompok siswa berkemampuan tinggi. Kelompok ini terdiri dari 15 siswa dengan rata-rata nilai awal sekitar 66,5. Melalui penerapan pendekatan saintifik dan dukungan musik instrumental *Degung* Blambangan, mereka berhasil mencapai nilai akhir rata-rata sebesar 72,6. Meskipun peningkatan ini tidak sebesar pada siswa berkemampuan awal tinggi, namun tetap menunjukkan efektivitas dari strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa berkemampuan awal sedang. Selain itu, kelompok siswa berkemampuan awal rendah juga mencapai peningkatan yang positif, mengukuhkan kesan bahwa pendekatan saintifik dan dukungan musik instrumental *Degung* Blambangan dapat meningkatkan hasil belajar di berbagai tingkat kemampuan awal siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Y. (2021). Konsep Pembelajaran Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Anak Usia Dini .
- Arikunto, S. (2009). Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsana, Cau, I. N., & Bandem, I. M. (2004). Gamelan Janger :: Hibrida musik Banyuwangi dan Bali; sebuah akulturasi budaya.
- AS, M. H. (2004). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Asrandini, N., & Budiyan, K. (2013). Perbedaan Kecerdasan Emosi Antara Remaja Yang Mengikuti Aktivitas Bermain Gamelan Dengan Remaja Yang Tidak Mengikuti Aktivitas Bermain Gamelan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1), 72-83.
- Atqa, U. A., Simatupang, G. L., & Koapah, R. B. (2018). Pengalaman Musikal Dalam Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Kajian Seni*, 1-14.
- Azizul, & Audi, M. D. (2019). Konflik Interpersonal Dalam Kalangan Penagih Dadah Lelaki Dewasa Relaps Di Pusat Pemulihan Dan Penjagaan Di Kuala Pilah, Negeri Sembilan, Malaysia.
- Boulware, D. G., & Deser, S. (1968). Equal-Time Commutators and Electromagnetic Mass Splittings. *Physical Review*.
- Campbell, B., Dickinson, D., & Campbell, L. (2002). Multiple Inteligences, Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan. Depok: Insiasi Pers.
- Christiani, M. (2004). Pengaruh Musik Instrumental terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Studi Eksperimen di SDN 03 Pagi Kampung Dukuh Jakarta Timur).
- Creswell, J. W., & Zhang, W. (2009). The Application Of Mixed Methods Designs To Trauma Research. *Journal of Traumatic Stress: Official publication of the internasional society for traumatic stress studies*, 612-621.

Pengaruh Musik Instrumental Degung Blambangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMA Negeri Srono Banyuwangi

- Darmansyah. (2010). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivers, S. E., Handley-Miner, I. J., Mayer, J. D., & Caruso, D. R. (2020). Emotional Intelligence. *American Psychological Association*, 709-735.
- Fajrina, A. D., & Rosiana, D. (2015). Hubungan flow dengan psychological well-being mahasiswa psikologi UNISBA yang aktif organisasi. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 348-354.
- Gelb, R. E. (2021). *Mathematicians And Music: Implications For Understanding The Role Of Affect In Mathematical*.
- Gumanti, A. M., Supriadi, N., & Suherman. (2018). Pengaruh Pembelajaran Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 393-399.
- Gunawan, Hidayat, K., & Purnomo, M. (2013). Penerapan Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan Pada Komunitas Petani Sayuran (Studi di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Habitat*, 24(1), 21-32.
- Harmono, I. R. (2012). Biola Dalam Seni Pertunjukan Gndrung Banyuwangi. *Journal of Arts Research and Education*, 12(2).
- Haru, E. (2017). Memahami Teori Inteligensi Ganda Howard Gardner Dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dewasa Ini. *Jurnal Alternatif- Wacana Ilmiah Interkultural*, 1(2), 93-106.
- Holmes, S., & Hallam, S. (2017). The Impact Of Participation In Music On Learning Mathematics. 15(3), 426-438.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ivankova, N. V., Creswell, J. W., & Stick, S. L. (2006). Using Mixed-Methods Sequential Explanatory Design: From Theory to Practice. *Field Methods*, 18(3), 3-20.
- Jeff.L.Clanmore. (2014). Experiences and Perceptions of Students In Music and Mathematics.
- Jenkins, J. (2001). The mozart effect. *Journal of the royal society of medicine*, 94(4), 170-172.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pramudhita, C. R. (2019). Hubungan Kebiasaan Mendengarkan Musik, Pemanfaatan Saat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI Di SMK Pika Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 8(2).
- Pratama, N. J. (2018). Pengaruh Mood Terhadap Niat Melakukan Whistle-Blowing. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Purnomo, A. E., Yanuartuti, S., Yermiandhoko, Y., & Mariasa, I. N. (2022). Laras Slendro In Traditional Music Gamelan Banyuwangi Changes. *Jurnal Seni Musik*, 11(2), 211-218.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 82-95.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Septiana, R. (2016). Peranan Ekstrakurikuler Kesenian Tradisional Dalam Membangun Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Civicus*, 16(2), 99-109.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Sleman: Literasi Media.
- Stauss, A. L., & Corbin, J. M. (1997). *Grounded Theory in Practice*. Sage .
- Sudjana. (1995). *Metode Statistika Edisi Ke-6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. (2007). *Mengindonesia etnisitas dan identitas bangsa Indonesia : tinjauan dari perspektif ilmu pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ugoani, J. (2020). Salovey-Mayer Emotional Intelligence Model for Dealing with Problems in Procurement Management. *American Journal of Marketing Research*, 6(3), 28-36.
- Yati, L. (2018). Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Persembahan Melayu Di Smgs YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah) Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun

Ajaran 2017/2018.

Zein, S., Yayifa, L., Ghazi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019).
Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. Jurnal
Teknologi Pembelajaran.